

Pendayagunaan Teknologi Digital Sebagai Upaya Pelestarian Pembelajaran Aksara Jawa di Smk Bakti Utama Pati

Desi Noviasari, S.Pd.

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh bagi perkembangan kebudayaan bagi kehidupan masyarakat, khususnya di Jawa. Masyarakat Jawa memiliki keanekaragaman budaya yang perlu dijaga, dilindungi serta dilestarikan. Penguasaan bahasa daerah sangat penting bagi masyarakat di Jawa. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa daerah juga berkaitan dengan pembangunan budi pekerti. Unsur bahasa daerah yang paling utama adalah aksara. Oleh karena itu, pelestarian aksara Jawa harus dipandang sebagai langkah pasti yang harus dipertahankan untuk menjaga kelestarian budaya Jawa.

Seiring dengan globalisasi yang melanda segi kehidupan, aksara Jawa harus bertahan susah payah karena didominasi aksara latin. Hal tersebut semakin menyudutkan keberadaan aksara Jawa. Selama ini, aksara Jawa hanya dipandang sebagai sebuah warisan budaya saja, tetapi belum terlihat upaya yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan dan membudayakannya lagi. Sementara itu, generasi muda sekarang kurang mencintai keberadaan bahasa Jawa maupun aksara Jawa. Pada pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah, materi aksara Jawa adalah materi yang paling sulit menurut siswa sehingga penggunaan aksara Jawa semakin berkurang. Oleh sebab itu, bisa dipastikan jika tidak ada upaya pelestarian budaya daerah khususnya aksara Jawa maka keberadaan aksara Jawa akan mati.

Salah satu pemanfaatan penggunaan teknologi digital sebagai upaya pelestarian dalam pembelajaran aksara Jawa adalah adanya interaksi yang melibatkan ruang maya yang bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Teknologi digital dapat membantu siswa menayangkan aksara Jawa dalam bentuk *font* di layar ketik seperti komputer maupun gawai. Tentu saja, cara ini berbeda dari yang biasa dilakukan saat pembelajaran di kelas. Selain belajar menulis dan membaca aksara Jawa di buku, siswa menjadi lebih

interaktif dengan belajar mengirim pesan melalui gawai. Siswa diberikan metode belajar yang lebih praktis dan tepat guna supaya tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga siswa tidak ketinggalan zaman serta dapat menjadi pelajaran yang disukai.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital ini menjadi upaya melestarikan aksara Jawa yang semakin ditinggalkan oleh pemakai/penuturnya. Melalui mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah yang memanfaatkan media digital, diharapkan mampu menjadi salah satu cara supaya aksara Jawa tetap lestari dan tidak mati oleh peradaban modern. Materi pembelajaran yang diberikan meliputi pengenalan aksara Jawa dari cerita Aji Saka, periodisasi aksara Jawa hingga tata tulis aksara Jawa. Meskipun, pada Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta tahun 2021, tata penulisan aksara Jawa masih ditinjau kembali dan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Beberapa pedoman penulisan yang telah terbukukan dan selama ini menjadi acuan penulisan aksara Jawa antara lain: Mardi Kawi, Tjarakan Djawa, Wawaton Sriwedari, Pedoman Penulisan Aksara Jawa 1994, dan Pedoman Penulisan Aksara Jawa KBJ 1996. Kemudian pada sidang komisi II menyepakati adanya pola tata tulis, yaitu Tata Tulis Aksara Jawa Simplified dan Tata Tulis Aksara Jawa Tradisional, yang menjadi pedoman penulisan aksara Jawa saat ini.

Penyajian materi digital telah dibahas tuntas terkait standar pengkodean aksara Jawa supaya dapat diperdagangkan serta diaplikasikan pada komputer maupun gawai berbasis android. Siswa akan dibekali sarana aplikasi *software* yang memudahkan penulisan aksara Jawa pada perangkat komputer maupun gawai. Seperti menulis aksara latin, aksara Jawa juga dapat digunakan untuk berkirim pesan melalui aplikasi Whatsapp atau dimanfaatkan untuk menulis status dan takarir di media sosial seperti Facebook, Instagram maupun X.

Sedikit dari siswa SMK Bakti Utama Pati yang menggunakan perangkat komputer. Oleh sebab itu, untuk mempermudah pembelajaran aksara Jawa, teknologi digital yang dipilih adalah gawai. Ukuran aplikasi yang diunduh tidak terlalu berat sehingga tidak terlalu memakan ruang penyimpanan pada gawai. Selain itu, cara untuk memasang *font* aksara Jawa pada gawai sangat mudah.

Cukup dengan mengunduh aplikasi papan ketik aksara Jawa 'Gboard' di perangkat Playstore maupun App Store. Lalu buka aplikasi Gboard kemudian ketuk tombol 'Pilih Metode Masukan', lalu ubah opsi pilihan *keyboard* menjadi Gboard. Kemudian masuk ke menu pengaturan Gboard dengan mengetuk ikon gerigi. Pada menu Bahasa, ketuk tombol 'Add Keyboard'. Lalu pilih opsi 'Javanese (Aksara Jawa)'. Proses penulisan pesan atau informasi dapat langsung dilakukan dengan mudah dan cepat. Bahasa yang digunakan bisa beragam, mulai dari bahasa Jawa hingga bahasa asing walaupun penulisannya menjadi lebih rumit.

Pada kesimpulannya, penggunaan teknologi digital pada pembelajaran aksara Jawa menjadi pilihan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman serta penguasaan aksara Jawa oleh Siswa. Dengan demikian, diharapkan bahwa aksara Jawa sebagai warisan budaya Indonesia tetap terjaga, terlindungi dan terus dipelajari oleh generasi muda. Sehingga di masa mendatang, penutur/pemakai bahasa dan aksara Jawa tetap lestari bahkan meningkat.